

Meningkatkan Keterampilan *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan Kucing-Kucingan Pada Siswa Kelas X 7 di SMA NEGERI 10 SEMARANG

Taufik Hidayat, Isna Nurdin Wibisana, Siti Musarokah, Sisworo

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Email: taufikh2602@gmail.com
Email : muhisna@upgris.ac.id
Email : sitimusarokah@upgris.ac.id
Email : sisworo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *Passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Adapun subjek penelitian ini adalah kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang dengan subjek penelitian berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan hasil tes siswa. Dari tes pra siklus terlihat masih sangat kurang siswa dalam keterampilan *Passing* terdapat 21 siswa belum tuntas atau 58%, kemudian yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 42%. Siklus I setelah menggunakan metode bermain Kucing-kucingan siswa yang tuntas 61% atau sebanyak 22 siswa, tidak tuntas 39% atau sebanyak 14 siswa. Sedangkan berdasarkan tes akhir siklus II yang dapat dilihat bahwa dari 36 siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang terdapat 8 siswa tidak tuntas atau 22% kemudian yang tuntas sebanyak 28 siswa atau 78%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui metode bermain Kucing-kucingan terbukti dapat meningkatkan keterampilan *Passing* menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan keterampilan *Passing* siswa dalam permainan sepak bola pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang, yaitu mengalami peningkatan nilai siswa dalam setiap siklus.

Kata Kunci : *Passing*, Sepak bola, Permainan

ABSTRACT

This study aims to improve Passing skills using the inside of the foot in soccer games through playing methods in class X-7 students of SMA Negeri 10 Semarang. This type of research is Classroom Action Research (CAR) with 2 cycles. The subjects of this study were class X-7 of SMA Negeri 10 Semarang with 36 students. Data collection techniques used observation sheets and student test results. From the pre-cycle test, it was seen that students were still very lacking in Passing skills, there were 21 students who had not completed or 58%, then 15 students or 42% completed. Cycle I after using the Cat-mouse playing method, 61% of students completed or 22 students, 39% or 14 students did not complete. While based on the final test of cycle II, it can be seen that out of 36 class X-7 students of SMA Negeri 10 Semarang, there were 8 students who did not complete or 22% then 28 students or 78% completed. So it can be concluded that through the Cat-mouse playing method, it has been proven to improve Passing skills using the inside of the foot in soccer games in students. This is proven by the increase in students' passing skills in soccer games in class X-7 students of SMA Negeri 10 Semarang, namely an increase in student scores in each cycle

Keywords: *Passing, Football, Game*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan kondisi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian yang cerdas, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.(Ibrahim,Ferawati, Rahman, Cakrawijaya ,2022 :85).

Tujuan Pendidikan nasional adalah mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia sendiri secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya, sebagai perwujudan pencapaian tujuan tersebut maka belajar merupakan suatu proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan yang ditunjang dengan sarana prasarana dan kualitas proses pembelajaran yang bermutu yang dilaksanakan di sekolah (Panel; et al., 2022)

Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan sudah diperkenalkan sejak pertama kali duduk dibangku Sekolah Dasar. Setelah itu berkelanjutan ke sekolah menengah pertama dan sampai sekolah menengah atas. Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum pembelajaran sekolah. Olahraga sepak bola di Indonesia sudah tumbuh dalam kehidupan masyarakat, yang sudah dikenal sejak duduk sekolah dasar, sekolah menengah pertama sampai sekolah menengah atas. Bukan hanya dikota- kota besar, akan tetapi didesa-desa kecil yang ada di seluruh penjuru Indonesia sudah banyak mengenal jenis olahraga sepak bola. Dari sekian banyak materi pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang terdapat pada Sekolah Menengah Atas, salah satu materi atau cabang olahraga yang diminati siswa/siswi materi bola besar tepatnya pada materi sepak bola.

Sepak bola merupakan sebuah cabang olahraga dan permainan yang menggunakan bola dan terdiri dari 2 tim dengan jumlah setiap tim 11 orang pemain dan 1 orang penjaga gawang. Sepak bola merupakan permainan yang sangat populer, karena permainan Sepak bola sering dilakukan oleh anak-anak, orang dewasa maupun orang tua. Untuk bisa bermain Sepak bola dengan baik dan benar para pemain harus menguasai keterampilan-keterampilan dasar Sepak bola. Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan dasar yang baik, pemain yang memiliki keterampilan dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain Sepak bola dengan baik pula.

Salah satu teknik dalam sepak bola adalah *Passing* atau biasa disebut dengan operan atau umpan, kesempurnaan *Passing* sangat berpengaruh dalam menentukan irama permainan baik itu pada saat bertahan maupun pada saat penyerangan. Sedang *Passing* merupakan keterampilan mengumpan bola dengan posisi laju bola tetap berada dibawah dan ketinggiannya tidak sampai di atas lutut pengumpan ataupun penerima. Sepak bola mengharuskan para pemainnya untuk menjalin kerja sama yang baik dengan rekan satu tim. Dalam hal ini, melakukan umpan ke rekan satu tim merupakan hal yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain bola. Hal ini ditujukan supaya penerima bola tidak kesulitan dalam menerima operan, dan yang paling fatal adalah tidak terjadi salah umpan sehingga bola dikuasai oleh pemain lawan dan membahayakan gawang sendiri. Operan dalam sepak bola terdiri dari berbagai bentuk, dengan berbagai tujuan. Bentuk operan dalam sepak bola dapat berupa operan datar, umpan lambung, unpan panjang dan pendek, umpan silang.

Sepak bola menuntut pemainnya untuk menjalin kerja sama yang baik dengan rekan satu timnya. Dalam hal ini, mengoper bola kepada rekan satu tim merupakan hal yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Hal ini bertujuan agar penerima bola tidak kesulitan menerima operannya, dan yang terpenting, tidak terjadi operan buruk yang menyebabkan bola dikuasai pemain lawan dan membahayakan gawangnya sendiri. Dalam sepak bola, mengoper bola memiliki banyak bentuk dan memiliki berbagai tujuan. Bentuk *Passing* dalam sepak bola bisa mendatar, panjang, pendek, menyilang.

Macam-macam teknik operan atau *Passing* menurut Tarigan (2001) adalah : 1.) menggunakan kaki dalam; 2.) menggunakan kaki samping/luar; 3.) menggunakan punggung kaki; 4.) menggunakan kepala (*heading*); *Passing* yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. *Passing* yang efektif memberikan peluang yang lebih baik untuk mencetak gol. Kebanyakan *Passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian dalam terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberi kontrol bola yang lebih baik.

Cara melakukan passing bawah yakni pada saat awalan kaki yang digunakan untuk mengumpam ditarik ke belakang kemudian bola ditendang menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki atau kaki bagian luar. Pada umumnya passing (mengumpan bola) dilakukan menggunakan kaki bagian dalam karena ketepatan atau akurasinya sangat terjaga. (Aris, 2018:26).

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *Passing* dalam Sepak bola sangat penting dalam permainan Sepak bola. *Passing* mempunyai kegunaan yang sangat penting saat melewati lawan, mencari kesempatan memberi bola umpan kepada teman serta menguasai jalannya permainan di dalam suatu pertandingan sepak bola. Oleh karena itu gerakan *Passing* harus sudah dilatih sejak dini melalui sekolah lewat mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMA Negeri 10 Semarang dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam masih mengalami kendala terutama pada keterampilan siswa dan pengenaan kaki yang kurang tepat. Beberapa peserta didik masih belum paham tentang bagaimana cara melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam, sehingga berdampak pada nilai KKM siswa yang target ketuntasannya secara nasional diharapkan minimal 75. Ketuntasan secara klasikal dari 36 orang siswa di kelas X-7 hanya 15 orang siswa yang tuntas dan 21 siswa yang tidak tuntas. Untuk memecahkan permasalahan di atas, sangat diperlukan inovasi dan kreatifitas oleh guru, terutama saat menentukan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik, satu diantaranya dengan menggunakan metode permainan kucing-kucingan. Permainan kucing-kucingan menggunakan bola sepak. Ditentukan satu anak berperan sebagai kucing. Sementara, anak-anak yang lain membuat lingkaran dan mengoper bola berusaha mempertahankan supaya bola tidak direbut oleh anak yang menjadi kucing di tengah.

Anak yang berperan sebagai kucing memposisikan di tengah-tengah lingkaran dan berusaha merebut bola dari kaki rekan yang menjadi lingkaran. Sehubungan dengan hal tersebut timbul dorongan penulis untuk meneliti " Meningkatkan Keterampilan *Passing* Kaki Bagian Dalam Melalui Permainan Kucing- kucingan pada Siswa Kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang".

Tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada sepak bola melalui permainan kucing-kucingan pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam penelitian ini yang digunakan metode kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan menggunakan total sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang

menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui". Pada dasar penelitian kuantitatif merupakan kebenaran yang diterima atau pernyataan yang dianggap benar dan relevan dengan bidang ilmu, kesimpulan sebagaimana adanya, tersurat, dan melandasi telaah ilmiah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Suatu upaya meningkatkan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode bermain kucing-kucingan pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap pengamatan peneliti dan guru kolaborator melakukan observasi keterampilan siswa dalam melakukan Teknik *passing* pada sepak bola. Selanjutnya setelah tahap observasi terdapat tahap refleksi yaitu peneliti dan guru kolaborator berdiskusi kemudian hasil dari observasi dianalisis untuk mendapatkan hasil yang mencerminkan kegiatan yang dilakukan. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis and Mc Taggart (Arikunto, 2017)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang yang berjumlah 36 siswa.

Instrumen Penelitian

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan. Modul ajar berisi kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. Lembar observasi aktivitas siswa dan guru untuk mengamati sejauh mana aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang digunakan metode kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan dengan menggunakan total sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Suatu upaya meningkatkan keterampilan *passing* bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui metode bermain kucing-kucingan pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang.

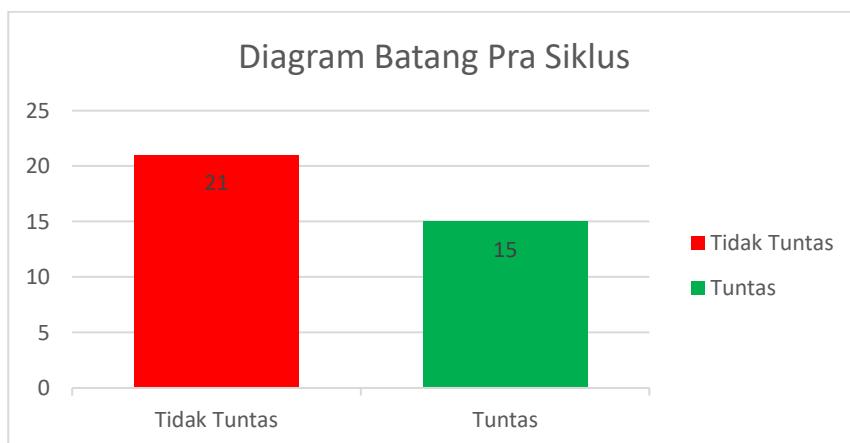
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti dan kolabolator melakukan pengambilan data awal penelitian (pra siklus). Kondisi awal keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas X-7 SMA 10 Semarang sebelum diberi penerapan metode bermain kucing-kucingan dari data awal, hasil belajar siswa secara klasifikasi untuk materi teknik dasar passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola adalah terdapat 21 siswa belum tuntas atau 58%, kemudian yang tuntas sebanyak 15 siswa atau 42%.

Keterangan	Siswa	Presentase
Siswa Tuntas	15	42%
Siswa Belum Tuntas	21	58%
Jumlah	36	

Tabel 1. Ketuntasan Pra Siklus



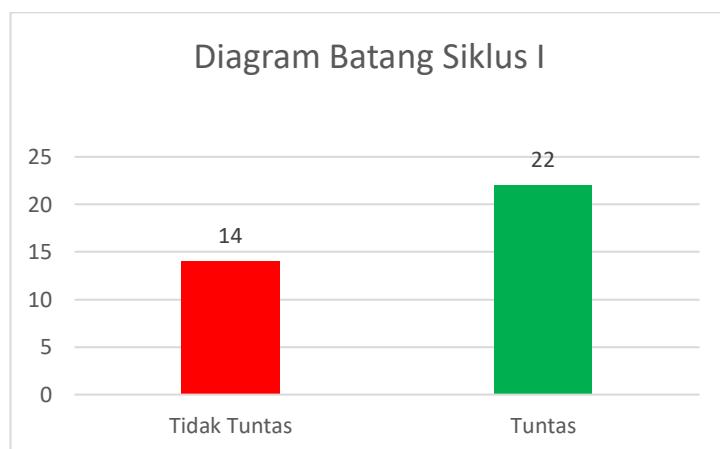
Gambar 1. Grafik Nilai Pra Siklus

Pembahasan Siklus I

Pada siklus I yang memiliki kategori tuntas 61% sebanyak 22 siswa, kategori tidak tuntas 39% sebanyak 14 siswa. Setelah adanya penerapan metode bermain terlihat peningkatan yang cukup baik pada siswa.

Keterangan	Nilai	Presentase
Siswa Tuntas	22	61%
Siswa Belum Tuntas	14	39%
Jumlah	36	

Tabel 2. Ketuntasan siswa Siklus I



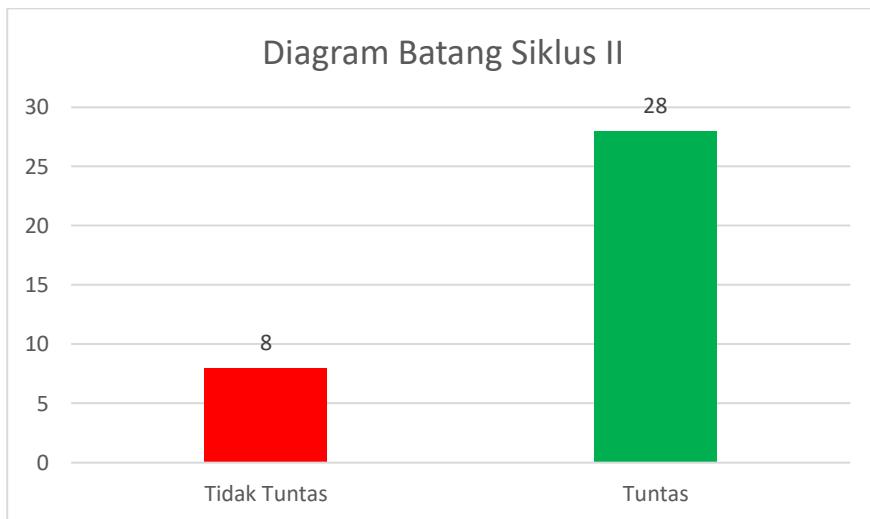
Gambar 2. Grafik Nilai Siklus I

Pembahasan Siklus II

Pada siklus II pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan metode bermain Kucing-kucingan sesuai pada siklus I, proses pembelajaran berlangsung dinamis. Pada pelaksanaan siklus II, diketahui siswa sudah dapat melakukan kegiatan melalui metode bermain Kucing-kucingan dengan gembira dan penuh semangat dengan peningkatan aktivitas yang efektif dengan ditandai adanya peningkatan keterampilan siswa dengan ketuntasan mencapai 78% dari jumlah siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang sebanyak 28 siswa mendapatkan nilai KKM 75 dan diatas 75. Sementara yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa atau 22 % data tersebut disajikan pada bagan di bawah ini:

Keterangan	Nilai	Presentase
Siswa Tuntas	28	78%
Siswa Belum Tuntas	8	22%
Jumlah		

Tabel 3. Ketuntasan siswa Siklus II



Gambar 3. Grafik Nilai Siklus II

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada pendekatan di tiap siklus, hal ini terjadi karena siswa sudah mulai memahami konsep pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan metode permainan kucing-kucingan. Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh siswa meningkat dan proses pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana dan mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan kucing-kucingan pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang maka diperoleh, pada pra siklus terdapat siswa yang tuntas dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam sebesar 15 siswa dengan presentase 42%, pada siklus I terdapat 22 siswa dengan presentase 61%, dan pada siklus II terdapat 28 siswa dengan presentase 78% yang tuntas dalam nilai KKM dari total 36 siswa, ini berarti terdapat peningkatan secara signifikan sebesar 36% keberhasilan dari pra siklus sampai dengan siklus II, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dapat ditingkatkan melalui permainan kucing-kucingan pada siswa kelas X-7 SMA Negeri 10 Semarang

Saran dapat disampaikan sebagai berikut: (1) Dalam pembelajaran penjaskes khususnya *passing* sepak bola, guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didiknya supaya peserta didik dapat berperan aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengekspresikan apa yang dirasakan, (2) Bagi siswa untuk dapat belajar dan menekuni pelajaran yang telah disampaikan hingga keterampilan teknik yang telah dimiliki dapat dimaksimalkan. 3) Bagi para peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan dapat menggunakan sampel dan populasi yang lebih banyak, dan metode penelitian yang lebih efektif dengan masalah yang akan digunakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi selama proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Akhirul Fathoni, S.E selaku Kepala Sekolah yang telah memberi izin serta memberikan fasilitas untuk kegiatan penelitian ini, sehingga berjalan dengan lancar.
2. Bapak Isna Nurdin Wibisana, S.Pd., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing selama mengikuti praktik pengalaman lapangan dalam proses menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Siti Musarokah S.Pd, M.Hum selaku Dosen Pembimbing mata kuliah Seminar yang telah memberi dukungan, masukan, saran, serta semangat belajar dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
4. Ibu Dr.Endang Wuryandini, M.Pd selaku Dosen Penguji Seminar yang telah memberikan dukungan penuh serta semangat belajar yang kuat kepada saya.
5. Bapak Sisworo, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan masukan, saran, serta semangat dalam proses pelaksanaan tindakan.
6. Kedua orang tua yang memberikan dukungan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Latifatul Mardiyah selaku istri yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam mengerjakan penelitian ini.
8. Para siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan penelitian berlangsung.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andinata, Zusyah P.D. (2022). “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain di SDN Negeri 13 Munting Kecamatan Sukadana*”. *Journal Sport Academy*. 1(2). 45-52.
- Ardianda E, Arwandi J. (2018) “*Latihan Zig-Zag Run dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kemampuan Dribbling Sepak bola*”. *Jurnal Performa Olahraga*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aris, T. (2018). “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak bola Melalui Pembelajaran Variasi Berantai Siswa Putri Kelas X SMK Shalahuddin Malang Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 17 (1) 25-29.
- Effendi, A. R. (2017). *Meningkatkan Keterampilan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Drill*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 65–74.
- Ibrahim, Ferawati, Rahman. A & Cakrawijaya.(2022) ”*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Sepak bola Melalui Model Pembelajaran Passing Bervariasi Terhadap Siswa Kelas X MIA Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Baruku*”. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 2(1) 84-91.
- Panel, Suhairi, M., & Lauh, W. D. A. (2022). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Siding Kabupaten Bengkayang*. *Journal Sport Academy*, 1(1), 17–32.
- Rustanto H . (2017) “*upaya meningkatkan keterampilan passing Sepak bola dengan kaki bagian dalam Menggunakan metode bermain*”. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 6
- Tarigan, B. (2001). *Pendekatan Keterampilan Praktis dalam Pembelajaran Sepak Bola : konsep dan metode*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Utomo N. P & Indarto P. (2021) “*analisis keterampilan teknik dasar passing dalam sepak bola*”. Sport Education Profesional Hmzanwadi University. Vol.4, No.2, Desember 2021, Hal. 87-94
- Wifroh S. H & Karim M. B (2014) “*Meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini melalui alat permainan edukatif*”. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, hal 76-146.

